

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi dan sejarah berdirinya MTs Da'wah Islamiyah

Kecamatan Mekarsari merupakan salah satu dari kecamatan di Kabupaten Barito Kuala yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan. Di kecamatan Mekarsari ada 11 Desa, yang salah satu dari Desa tersebut adalah Desa Mekarsari; tempat dimana Penulis melakukan riset penelitian, di sekolah MTs Da'wah Islamiyah

MTs Da'wah Islamiyah adalah salah satu Madrasah Setingkat SMP yang ada di kec. Mekarsari, sekolah ini berlokasi di Jalan Mekarsari KM. 15 Rt. IXMTs Da'wah Islamiyah berada dibawah naungan pimpinan Yayasan (anggota Yayasan) se-Komplek dengan MI Nurul Ihsan serta MA Da'wah Islamiyah, Berdiri pada Tahun 70-an oleh sekelompok masyarakat yang dipelopori K.H. Ahm. Kusasi dan K. H. M. Arif. HA yang mengingini adanya tempat untuk mempelajari ilmu agama bagi anak-anak di Mekarsari, sehingga berdirilah sebuah Pondok Pesantren yang di dalamnya terdapat MTs da'wah Islamiyah.

Pada awalnya oleh ketua Yayasan K.H.Ahm Kusasi, ditunjuk sebagai kepala sekolah kepada Bpk. Zainal Abidin. Di sekolah ini jabatan tidak dibatasi oleh waktu, selama seseorang itu mampu dan dipercaya untuk memimpin maka selama itu ia mungkin tetap di jabatannya tersebut. Dan sekarang jabatan kepala sekolah tersebut di pimpin oleh H.M. Tauhid Tarsyad, S.Pd.I dengan ketua yayasan oleh K.H.M. Arif HA

Tidak banyak hal-hal yang dapat penulis dapatkan dari sejarah berdirinya sekolah MTs. Da'wah Islamiyah, ini disebabkan karena tidak adanya arsip tertulis tentang perjalanan sekolah ini, tetapi juga karena keadaan informan yang penulis Tanya tidak begitubisa mengingat secara utuh tentang perjalanan sekolah MTs ini terutama data tentang waktu (tahun), sehingga di awal paragraf penulis hanya menyebutkan tahun perkiraan (70-an) seperti penulis dapatkan saat menanyakan pada informan tersebut.

2. Visi, misi, dan tujuan MTs Da'wah Islamiyah

Tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup, mandiri dan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut

Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 307 tahun 1993 tentang Madrasah Tsanawiyah, di jelaskan dalam pasal 2 bahwa:

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- b. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian yang dijiwai ajaran Agama Islam.

- c. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai ajaran agama Islam.

a. Visi MTs Da'wah Islamiyah

Mewujudkan generasi Islam yang beriman, bertaqwa, berilmu, berkhlakul karimah, serta mengamalkan syariat Islam dalam kehidupan.

b. Misi MTs Da'wah Islamiyah

Untuk mewujudkan misi tersebut, MTs Da'wah Islamiyah Mekarsari menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan iklim yang kondusif untuk membangun lingkungan madrasah yang religius.
- 2) Mewujudkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam melalui kegiatan keagamaan.
- 3) Mewujudkan pembelajaran, bimbingan dan pembinaan secara efektif.
- 4) Mewujudkan semangat motivasi berprestasi melalui kegiatan ekstra kurikuler.
- 5) Mewujudkan kemampuan akademik, penguasaan IPTEK serta keterampilan untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi.
- 6) Mewujudkan nilai-nilai demokratis dan meningkatkan kemandirian serta tanggap terhadap lingkungan

c. Tujuan MTs. Da'wah Islamiyah

Mengacu pada visi dan misi madrasah, serta tujuan umum pendidikan dasar, yaitu “meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta

keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”. Tujuan pendidikan pada MTs Da’wah Islamiyah Mekarsari adalah sebagai berikut:

- 1) Memenuhi iklim yang kondusif untuk membangun madrasah yang religius.
- 2) Memenuhi penghayatan terhadap ajaran agama Islam melalui kegiatan keagamaan.
- 3) Memenuhi pembelajaran, bimbingan, dan pembinaan secara efektif.
- 4) Memenuhi semangat motivasi berprestasi melalui kegiatan ekstra kurikuler.
- 5) Memenuhi kemampuan akademik, penguasaan IPTEK serta keeterampilan untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi.
- 6) Memenuhi nilai-nilai demokratis dan meningkatkan kemandirian serta tanggapan terhadap lingkungan.

3. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MTs. Da’wah Islamiyah

Keadaan guru di MTs Da’wah Islamiyah ini berjumlah 21 orang guru. Latar belakang pendidikan guru, yaitu S.1 sebanyak 18 orang, S.2 sebanyak 2 orang dan MAN sebanyak 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MTs Da’wah Islamiyah Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama/NIP	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Pelajaran
1	H.M. Tauhid Tarsyad S.Pd.I	Kepala Sekolah	S.I Uniska IPA	IPA
2	M. Ipansyah S.Pd	Wakepsek	S.1 Uniska BKI	Matematika

Lanjutan Tabel 4.1.Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MTs Da'wah Islamiyah Tahun Pelajaran 2013/2014

NO	Nama/ NIP	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Pelajaran
3	Makmur, S.Ap	Tenaga T.U	S.1	Penjaskes
4	Sa'dillah S.Pd.I	Tenaga T.U	S.1 STAI Al-Jami PAI	Tik
5	Mahmud Halil AQ, S.Pd.I	Tenaga Pengajar	S.1 IAIN F.Tarbiyah PAI	Fiqih
6	H.M. Ziani Fadhli S. Pd.I	Tenaga pengajar	S.1	Al-Qur'an Hadits
7	Abdurrahman, S.E	Tenaga pengajar	S.1 Unlam Ekonomi	IPS
8	Latipah S.Pd.I	Tenaga pengajar	S.1 STAI PAI	IPS
9	Hayatunnisa, S.Pd	Tenaga Pengajar	S.1 Uniska Biologi	IPA
10	Miftahul Jannah, S.Pd	Tenaga pengajar	S.1 Uniska Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
11	H. Said Ramdhan, S. Pd.I	Tenaga pengajar	S.1 STAI PAI	Akidah Akhlak
12	Nor Inayah, S. Pd. I	Tenaga Pengajar	S. 1 STAI PAI	SKI
13	Ahmad Jazuli S. HI	Tenaga Pengajar	S.1 STAI Hukum Islam	Bhs. Arab
14	Wahyuni, S. Pd	Tenaga pengajar	S.1 Uniska Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
15	Asiah, S. Pd	Tenaga pengajar	S.1 Uniska Matematika	matematika
16	Salmiah	Tenaga pengajar	MA Da'wah	SBK
17	Suyatmi, S.Ag	Tenaga pengajar	S.1 IAIN PAI	PKN
18	Kartinah S.Pd.I	Tenaga pangajar	S.1 STAI	Bhs. Indonesia

Sumber data: Dokumen MTs Da'wah Islamiyah Tahun Pelajaran 2013/2014

4. Keadaan Siswa MTs. Da'wah Islamiyah

MTs Da'wah islamiyah berjumlah 248 orang siswa, yang terdiri dari kelas VII sebanyak 91 orang siswa, kelas VIII sebanyak 79 orang siswa dan kelas IX sebanyak 78 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2. Keadaan Siswa MTs Da'wah Islamiyah Tahun Pelajaran 2013/2014

Kelas	LK	PR	Jumlah	Wali Kelas
VII-A	14	20	34	Miftaul Jannah, S.Pd
VII-B	17	19	36	Latifah, S.Pd.I
VII-C	8	13	21	Salmiah
Jumlah	39	52	91	
VIII-A	14	15	29	Kartinah, S.Pd.i
VIII-B	18	14	32	Sa'dillah, S. Pd. I
VIII-C	10	8	18	Hayatunnisa, S. Pd.
Jumlah	42	37	79	
IX-A	15	12	27	Ah. Jazuli, S.HI
IX-B	11	18	29	Mahmud Halil AQ,S.Pdi
IX-C	9	13	22	Asiah, S. Pd
jumlah	35	43	78	

Sumber data: Dokumen MTs Da'wah Islamiyah Tahun Pelajaran 2013/2014

5. Fasilitas MTs Da'wah Islamiyah

Berdasarkan hasil dari dokumen yang dimiliki MTs Da'wah Islamiyah dan dilanjutkan dengan pemantauan secara langsung mengenai fasilitas/sarana dan prasarana yang di sediakan oleh MTs Da'wah Islamiyah, didapat bahwa ada beberapa fasilitas yang mungkin perlu diperbaiki kembali untuk kenyamanan siswa dalam penggunaannya, diantaranya adalah kunci pintu WC yang rusak, banyaknya kran air yang rusak dan ruang kelas VIII C yang sebagian tempat di ruangnya dipergunakan untuk menaruh padi, hasil iuran tahunan siswa, begitu juga ruang

Perpustakaan dan Ruang Lab. Bahasa kurang terawat. Sedangkan untuk fasilitas yang lain sudah cukup baik. Fasilitas yang disediakan oleh MTsDa'wah ini, dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.3. Fasilitas MTs Da'wah Islamiyah Mekarsari Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Fasilitas	Jumlah Ruang	Kondisi
1	Ruang Belajar (kelas)	9 Buah	Baik
2	Ruang Dewan Guru	1 Buah	Baik
3	Ruang Kepala Madrasah	1 Buah	Baik
4	Kantor Tata Usaha	1 Buah	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1 Buah	Kurang baik
6	Ruang UKS dan OSIS	1 Buah	Baik
7	Ruang Laboratorium Bahasa	1 Buah	Kurang Baik
8	Mushalla	1 Buah	Baik
9	Aula Serba Guna/ Gor	1 Buah	Baik
10	Wc Untuk Guru	1 Buah	Baik
11	Wc Untuk Siswa	6 Buah	Baik
12	Halaman Untuk upacara	1 Buah	Baik
13	Parkir	2 Buah	Baik

Sumber data: Dokumen MTs Da'wah Islamiyah Tahun Pelajaran 2013/2014

6. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Hari Senin kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.40 WITA sampai dengan pukul 14.00 WITA, dan untuk hari selasa sampai sabtu di mulai dari pukul 08.00 WITA, berakhir dengan pukul 14.00 WITA untuk hari senin sampai kamis, hari Jum'at berakhir pada pukul 11.40 WITA, dan hari sabtu berakhir pada pukul 12.20 Wita. Sebelum kegiatan belajar mengajar pada pukul 07.30

WITA pada hari senin diadakan pelaksanaan upacara bendera, dan pada hari Selasa sampai Sabtu, ada kegiatan Prabelajar dilaksanakan mulai pukul 07.20 WITA sampai dengan pukul 08.00 WITA. Dan khusus hari sabtu setelah kegiatan belajar mengajar usai dilanjutkan dengan Muhadarah (latihan berpidato) hingga pukul 14.00 WITA.

Tabel 4.4 Kegiatan Rutin Prabelajar MTs Da'wah Islamiyah 2013/2014

Hari	Jam	Kegiatan Prabelajar
Senin	07.30 – 08.30	Apel
Selasa	07.20 – 08.00	Tartil
Rabu	07.20 – 08.00	Aqidatul Awwam
Kamis	07.20 – 08.00	Dalail Khairat
Jumat	07.20 – 08.00	Burdah
Sabtu	07.20 – 08.00	Shalawat At-Tiba'

Sumber data: Dokumen MTs Da'wah Islamiyah Tahun Pelajaran 2013/2014

B. Deskripsi hasil penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober sampai 1 Desember 2013. Penelitian ini dilaksanakan dalam enam kali pertemuan dengan rincian empat kali pertemuan untuk kegiatan pembelajaran pertemuan dan dua kali pertemuan untuk tes. Tes dilaksanakan pada pertemuan ketiga dan pertemuan keenam, tes pertama mencakup materi pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua, tes kedua mencakup materi pembelajaran pada pertemuan keempat dan kelima. Alokasi waktu untuk masing-masing pertemuan adalah 2 x 40 menit.

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan jadwal pelaksanaan pembelajaran matematika selama kegiatan penelitian di kelas VIII A MTs Da'wah Islamiyah Mekarsari.

Tabel 4.5. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan	HARI/TANGGAL	PUKUL	MATERI AJAR
1	Sabtu, 26 Oktober 2013	08.00 – 09.20	Relasi
2	Kamis 31 Oktober 2013	08.40 – 10.00	Menyatakan Relasi
3	Sabtu, 2 November 2013	08.00 – 09.20	Tes 1
4	Senin, 4 November 2013	08.00 – 09.20	Fungsi (Pemahaman dan Menyatakan)
5	Kamis, 7 Nopember 2013	08.40 – 10.00	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung berapa banyak pemetaan yang mungkin dari pemetaan dua himpunan • Memahami fungsi berkorespondensi satu-satu
6	Sabtu, 9 Nopember 2013	08.00 – 09.20	Tes 2

Pelaksanaan penelitian dalam tiap pertemuan terdiridari tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan observasi. Berikutini adalah deskripsi penelitian melalui pendekatan *problem posing*dengan pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Teams Achievement Divisions)* pertahap pertemuan:

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan dibawah ini meliputi untuk setiap pertemuan, untuk lebih jelasnya bisa dilihat di lampiran.yaitu :

- a) Penyusunan Rpp yang memuat pendekatan *problem posing* dengan pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Teams Achievement Divisions)* dalam kegiatan pembelajarannya.

- b) Penyusunan LKS dengan topik pembelajaran Relasi dan sub topik pembelajaran sesuai dengan jadwal pelaksanaan pembelajaran pada tabel 4.5.
- c) Penyusunan soal tes yang berupa soal uraian dan terdiri dari enam butir soal. Topik pembelajaran tes sesuai materi ajar pada pertemuan sebelumnya,...
- d) Menyusun pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan tujuan mempermudah peneliti ataupun observer dalam melakukan observasi.
- e) Penyusunan soal Latihan yang berupa soal uraian, dimana siswa diminta membuat soal dan penyelesaiannya berdasarkan informasi yang diberikan.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

a. Pertemuan 1

Hasil pelaksanaan pembelajaran matematika pada pertemuan 1 berdasarkan hasil pengamatan dan catatan lapangan peneliti yang dibantu oleh observer selama pembelajaran dideskripsikan sebagai berikut.

1) Menginformasikan Tujuan dan Motivasi

Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa. Guru kemudian menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu siswa dapat menjelaskan pengertian relasi, membuat contoh relasi yang terkait dengan persoalan sehari-hari, menyatakan relasi dengan diagram panah, dan menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan relasi

Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan bahwa topik pembelajaran ini dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diberi contoh misalnya relasi dapat digunakan untuk menyatakan hobi para siswa. Siswa kemudian diberi penjelasan mengenai pembelajaran melalui pendekatan *problem posing* dengan pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Teams Achievement Divisions)* yang akan diterapkan.

2) Menginformasikan Topik pembelajaran

Siswa kemudian diingatkan kembali tentang konsep himpunan dengan metode tanya jawab. Para siswa langsung menjawab pertanyaan guru dengan benar. Selanjutnya topik pembelajaran mengenai relasi disampaikan melalui caption. Ketika diberi contoh suatu relasi, siswa dapat menentukan anggota dari masing-masing himpunan.

3) Memberi Contoh Membuat Soal

Siswa diberi contoh membuat soal berdasarkan informasi yang diketahui. Guru memberi contoh menyatakan relasi dengan diagram panah dari dua himpunan yang diketahui.

4) Pembentukan Kelompok

Siswa diminta untuk berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibentuk guru. Kelompok yang dibentuk guru terdiri dari 4-5 siswa. Masing-masing kelompok duduk berdekatan agar lebih mudah dalam berdiskusi.

5) Diskusi Kelompok

Guru atau peneliti membagikan LKS dan meminta siswa untuk mendiskusikan masalah yang ada pada LKS. Selama proses diskusi berlangsung, Peneliti bersama observer berkeliling mendatangi tiap-tiap kelompok untuk melihat jalannya diskusi. Pada awal diskusi siswa sedikit gaduh. Hal ini disebabkan beberapa kelompok menggunakan waktu diskusi untuk bercanda sehingga tidak langsung mengerjakan LKS. Setelah didekati peneliti baru siswa mulai mengerjakan. Namun ada juga kelompok yang langsung berusaha menyelesaikan LKS.

Proses diskusi selanjutnya berjalan dengan lancar dan tertib. Setiap kelompok LKS mengerjakan masing-masing. Siswa juga membaca buku untuk menyelesaikan masalah pada LKS. Pada awalnya siswa diminta untuk menyelesaikan LKS tersebut dalam waktu 25 menit, akan tetapi ternyata banyak kelompok yang masih belum selesai dalam batas waktu yang telah ditentukan. Akhirnya guru memberi perpanjangan waktu pengerjaan selama 5 menit. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan LKS maka setiap kelompok diminta untuk mengumpulkan salah satu LKS diantara dua LKS yang telah diterima.

6) Mempresentasikan Hasil Diskusi

Guru mempersilakan kelompok siapa yang bersedia untuk maju mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Kelompok 5 bersedia untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Siswa mempresentasikan dengan terlebih dahulu menuliskan jawaban di papan tulis, kemudian menjelaskannya.

7) Menyimpulkan Topik pembelajaran yang Dipelajari

Siswa menyimpulkan topik pembelajaran pelajaran yang telah dipelajari setelah kegiatan presentasi selesai. Secara garis besar siswa telah mampu menyimpulkan topik pembelajaran. Peneliti juga memberi penegasan terhadap kesimpulan yang sudah disampaikan siswa.

8) Pemberian latihan Individu

Guru membagikan soal kuis kemudian siswa diminta mengerjakan secara mandiri. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal tersebut adalah 8 menit. Pada saat mengerjakan kuis, ada beberapa siswa yang mencontek teman sebangkunya. Setelah selesai, hasil kuis dikumpulkan dan akan digunakan untuk memberikan penghargaan kelompok pada pertemuan selanjutnya. Untuk skor awal kuis pada pertemuan pertama ini diperoleh dari nilai ujian akhir semester genap kelas VII. Hal ini karena nilai tersebut menunjukkan kemampuan awal siswa dalam memahami konsep matematika.

9) Penghargaan Kelompok.

Pembelajaran hari itu diakhiri dengan pemberian penghargaan kepada kelompok 5 sebagai kelompok yang presentasi dengan baik. Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari topik pembelajaran selanjutnya yaitu menyatakan relasi. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan meninggalkan ruang kelas VIII A

Tabel 4.6. Skor Perkembangan Kelompok dan Predikat Kelompok Pertemuan Pertama

Kelompok	Poin Kemajuan	Predikat
1	27,5	TimSuper

Lanjutan Tabel 4. 6. Skor Perkembangan Kelompok dan Predikat Kelompok Pertemuan Pertama

Kelompok	Poin Kemajuan	Predikat
2	28	Tim Super
3	26	Tim Super
4	28	Tim Super
5	24	Tim Hebat
6	24	Tim Hebat

b. Pertemuan 2

Berikut adalah penjelasan dari langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan 2.

1) Menginformasikan Tujuan dan Motivasi

Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa. Guru kemudian menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu siswa dapat menyatakan relasi menggunakan diagram Cartesius dan himpunan pasangan berurutan.

Siswa kemudian diberi penjelasan mengenai pembelajaran melalui pendekatan *problem posing* dengan pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Teams Achievement Divisions)* yang akan diterapkan.

2) Menginformasikan Topik pembelajaran

Siswa kemudian diingatkan tentang topik pembelajaran yang telah dipelajari. Selanjutnya topik pembelajaran mengenai menyatakan relasi menggunakan diagram Cartesius dan himpunan pasangan berurutan disampaikan melalui caption. Ketika guru

sedang menjelaskan, beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan guru. Guru kemudian mengingatkan mereka untuk memperhatikan penjelasan guru.

3) Memberi Contoh Membuat Soal

Siswa diberi contoh membuat soal berdasarkan informasi yang diketahui. Contoh membuat soal ada di materi Rpp.

4) Pembentukan Kelompok

Siswa kemudian diminta untuk berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibentuk dan membentuk lingkaran agar lebih mudah dalam berdiskusi.

5) Diskusi Kelompok

Guru membagikan LKS dan meminta siswa untuk mendiskusikan masalah yang ada pada LKS. Selama proses diskusi berlangsung, guru berkeliling mendatangi tiap-tiap kelompok untuk melihat jalannya diskusi. Proses diskusi selanjutnya berjalan dengan lancar dan tertib. Namun di kelompok 2 ada seorang siswa yang terlihat kurang aktif dalam diskusi. Setiap kelompok mengerjakan LKS masing-masing. Jika ada hal yang kurang jelas siswa bertanya kepada guru, kemudian guru memberikan penjelasan. Siswa juga membaca buku untuk menyelesaikan masalah pada LKS.

Setelah 25 menit, ternyata siswa belum selesai dalam mengerjakan LKS. Akhirnya guru memberi tambahan waktu 10 menit untuk menyelesaikannya. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan LKS maka setiap kelompok diminta untuk mengumpulkan salah satu LKS di antara dua LKS yang telah diterima.

6) Mempresentasikan Hasil Diskusi

Guru mempersilakan kelompok siapa yang bersedia untuk majumempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Namun tidak ada yangbersedia untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Akhirnya gurumemilih secara acak kelompok yang maju yaitu kelompok 6.

Pada saat presentasi, beberapa siswa tidak memperhatikan jawaban siswayang ada di depan. Kemudian guru meminta siswa menanggapi hasil presentasikelompok 6. Ada siswa yang menanggapi bahwa relasi dari himpunan P kehimpunan Q seharusnya “Saudara Kandung tertua dari”. Guru membenarkan tanggapan siswatersebut.

7) Menyimpulkan Topik Pembelajaran yang Dipelajari

Siswa menyimpulkan topik pembelajaran pelajaran yang telah dipelajarisetelah kegiatan presentasi selesai. Secara garis besar siswa telah mampumeyimpulkan topik pembelajaran. Guru juga memberi penegasan terhadapkesimpulan yang sudah disampaikan siswa.

8) Pemberian Soal latihan

Guru membagikan soal latihan kemudian siswa dimintamengerjakan secara mandiri. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soaltersebut adalah 8 menit. Setelah selesai, hasil kuis dikumpulkan dan akandigunakan untuk memberikan penghargaan kelompok pada pertemuanselanjutnya.

9) Penghargaan Kelompok.

Pembelajaran diakhiri dengan pemberian penghargaan kepada semua kelompok. Berdasarkan skor awal dan skor Soal pada pertemuan pertama, dihitung poin kemajuan setiap siswa sesuai dengan tabel 2.1. Selanjutnya dihitung rata-rata poin kemajuan kelompok kemudian diberi predikat atau penghargaan kelompok sesuai dengan tabel 2.2. Berikut ini penghargaan kelompok untuk pertemuan kedua.

Tabel 4.7. Skor Perkembangan Kelompok dan Predikat Kelompok Pertemuan kedua

Kelompok	Poin Kemajuan	Predikat
1	10	Tim Baik
2	5	Tim Baik
3	9	Tim Baik
4	8	Tim Baik
5	14	Tim Baik
6	17	Tim Hebat

Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari topik pembelajaran selanjutnya yaitu Memahami dan Menyatakan Fungsi. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan meninggalkan ruang kelas VIII A diikuti observer.

c) Pertemuan 4

Berikut adalah penjelasan dari langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan 4.

1) Menginformasikan Tujuan dan Motivasi

Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa. Guru kemudian menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu siswa dapat menjelaskan definisi fungsi, menjelaskan relasi yang

termasuk fungsi, menjelaskan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan fungsi, menentukan domain, kodomain, dan range serta menyatakan fungsi.

Guru memberikan motivasi kepada siswa bahwa topik pembelajaran ini dapat bermanfaat dalam mempelajari topik pembelajaran Persamaan Garis Lurus. Siswa kemudian diberi penjelasan mengenai pembelajaran melalui pendekatan *problem posing* dengan pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Teams Achievement Divisions)* yang akan diterapkan.

2) Menginformasikan Topik pembelajaran

Siswa kemudian diingatkan kembali tentang konsep relasi dengan metode tanya jawab. Selanjutnya topik pembelajaran mengenai fungsi disampaikan melalui caption. Guru memberikan contoh fungsi mengenai tari tradisional. Selanjutnya dari diagram-diagram panah yang ditampilkan, siswa diminta menentukan mana diagram panah yang menyatakan fungsi. Salah satu siswa dapat menjawab dengan benar disertai alasannya. Kemudian siswa yang lain serempak membenarkan jawaban siswa tersebut.

3) Memberi Contoh Membuat Soal

Siswa diberi contoh membuat soal berdasarkan informasi yang diketahui. Siswa kemudian diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Beberapa siswa menjawab secara bersama-sama dan jawaban tersebut benar.

4) Pembentukan kelompok

Siswa diminta untuk berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibentuk guru. Kelompok yang dibentuk guru terdiri dari 4-5 siswa. Masing-masing kelompok duduk berdekatan agar lebih mudah dalam berdiskusi.

5) Diskusi kelompok

Peneliti membagikan LKS dan meminta siswa untuk mendiskusikan masalah yang ada pada LKS tersebut. Selama proses diskusi berlangsung, peneliti dan observer berkeliling mendatangi tiap-tiap kelompok untuk melihat jalannya diskusi. Proses diskusi berjalan dengan lancar dan tertib. Setiap kelompok mengerjakan LKS masing-masing. Siswa bertanya kepada peneliti jika ada hal yang kurang jelas. Siswa juga membaca buku untuk menyelesaikan masalah pada LKS. Semua kelompok dapat menyelesaikan LKS tersebut dalam waktu 25 menit

6) Mempresentasikan Hasil Diskusi

Guru mempersilakan kelompok siapa yang bersedia untuk maju mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Kelompok 4 bersedia untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Siswa mempresentasikan dengan terlebih dahulu menuliskan jawaban dipapan tulis, baru menjelaskannya.

Siswa diminta untuk menanggapi hasil presentasi kelompok 4. Siswa dari kelompok 5 menyatakan bahwa kesimpulan tersebut salah. Seharusnya “Fungsi dari himpunan A ke himpunan B adalah relasi yang memasangkan anggota dari himpunan A dengan hanya satu pasang pada anggota himpunan B”. Guru membenarkan jawaban siswa tersebut dan menyatakan kalau jawaban dari kelompok 4 sudah benar kecuali kesimpulannya.

7) Menyimpulkan Topik Pembelajaran yang Dipelajari

Siswa menyimpulkan topik pembelajaran pelajaran yang telah dipelajari setelah kegiatan presentasi selesai. Secara garis besar siswa telah mampu

menyimpulkan topik pembelajaran. Guru juga memberi penegasan terhadap kesimpulan yang sudah disampaikan siswa.

8) Pemberian Soal Individu

Peneliti kemudian membagikan soal latihan dan siswa diminta untuk mengerjakan secara mandiri. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal tersebut adalah 8 menit. Setelah selesai, hasil soal dikumpulkan dan akan digunakan untuk memberikan penghargaan kelompok pada pertemuan selanjutnya.

9) Penghargaan Kelompok

Pembelajaran diakhiri dengan pemberian penghargaan kepada semua kelompok. Berdasarkan skor Latihan Individu pertemuan pertama dan skor Latihan Individu pada pertemuan kedua, dihitung poin kemajuan setiap siswa sesuai dengan tabel 2.1. Selanjutnya dihitung rata-rata poin kemajuan kelompok kemudian diberi predikat atau penghargaan kelompok sesuai dengan tabel 2.2. Berikut ini penghargaan kelompok pada pertemuan keempat.

Tabel 4.8. Skor Perkembangan Kelompok dan Predikat Kelompok Pertemuan Keempat

Kelompok	Poin Kemajuan	Predikat
1	25	Tim Super
2	30	Tim Super
3	26	Tim Super
4	26	Tim Super
5	24	Tim Hebat
6	20	Tim Hebat

Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari topik pembelajaran selanjutnya yaitu Menghitung banyaknya pemetaan yang mungkin dari kedua himpunan dan fungsi yang berkorespondensi satu-satu. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam dan meninggalkan ruang kelas VIII A diikuti observer.

d) Pertemuan 5

Berikut adalah penjelasan dari langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan 5.

1) Menyampaian Tujuan dan Motivasi

Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa. Guru kemudian menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu Peserta didik dapat Menunjukkan fungsi yang berkorespondensi satu-satu, Peserta didik Menghitung banyaknya pemetaan yang mungkin dari dua himpunan, dan Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berhubungan dengan fungsi berkorespondensi satu-satu.

Siswa kemudian diberi penjelasan mengenai pembelajaran melalui pendekatan *problem posing* dengan pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Teams Achievement Divisions)* yang akan diterapkan.

2) Menginformasikan Topik pembelajaran

Siswa kemudian diingatkan kembali tentang konsep fungsi dengan metode tanya jawab. Selanjutnya topik pembelajaran mengenai banyaknya pemetaan dari dua himpunan disampaikan melalui Caption. Guru memberikan contoh himpunan dengan banyak anggota yang berbeda-beda. Siswa diminta menentukan banyaknya pemetaan yang mungkin dari dua himpunan tersebut. Selanjutnya siswa dibimbing untuk

menemukan cara menentukan banyaknya pemetaan yang mungkin dari dua himpunan.

3) Memberi Contoh Membuat Soal

Siswa diberi contoh membuat soal berdasarkan informasi yang diketahui.

4) Pembentukan Kelompok

Siswa diminta untuk berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibentuk guru. Kelompok yang dibentuk guru terdiri dari 4-5 siswa. Masing-masing kelompok duduk berdekatan agar lebih mudah dalam berdiskusi.

5) Diskusi Kelompok

Peneliti membagikan LKS dan meminta siswa untuk mendiskusikan masalah yang ada pada LKS.

Selama proses diskusi berlangsung, Peneliti dan observer berkeliling mendatangi tiap-tiap kelompok untuk melihat jalannya diskusi. Pada saat proses diskusi, ada seorang siswa dari kelompok 5 yang justru bermain seruling. Guru langsung menegur siswa tersebut agar ikut aktif berdiskusi dengan anggota kelompok yang lain.

Setiap kelompok mengerjakan LKS masing-masing. Siswa bertanya kepada guru jika ada hal yang kurang jelas. Siswa juga membaca buku untuk menyelesaikan masalah pada LKS. Semua kelompok dapat menyelesaikan LKS tersebut dalam waktu 25 menit.

6) Mempresentasikan Hasil Diskusi

Guru mempersilakan kelompok siapa yang bersedia untuk maju mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Kelompok 1 dan kelompok 5

bersedia untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Kelompok 1 mempresentasikan LKS bagian awal kemudian kelompok 5 mempresentasikan Soal 1 dan Soal 2.

Siswa diminta untuk menanggapi hasil presentasi kelompok 1 dan kelompok 5. Jawaban dari kelompok 1 ternyata sudah benar. Kemudian salah seorang siswa dari kelompok 1 menyatakan bahwa seharusnya banyaknya pemetaan yang mungkin dari himpunan K ke himpunan L adalah $n(L)^{n(K)}$, bukan L^K . Guru membenarkan jawaban siswa tersebut. Kelompok 5 lalu meralat jawaban mereka.

7) Menyimpulkan Topik Pembelajaran yang Dipelajari

Siswa menyimpulkan topik pembelajaran yang telah dipelajari setelah kegiatan presentasi selesai. Secara garis besar siswa telah mampu menyimpulkan topik pembelajaran. Guru juga memberi penegasan terhadap kesimpulan yang sudah disampaikan siswa.

8) Pemberian Latihan individu

Peneliti kemudian membagikan soal Latihan dan siswa diminta untuk mengerjakan secara mandiri. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal tersebut adalah 8 menit. Setelah selesai, hasil latihan dikumpulkan dan akan digunakan untuk memberikan penghargaan kelompok pada pertemuan selanjutnya.

9) Penghargaan Kelompok

Pembelajaran diakhiri dengan pemberian penghargaan kepada semua kelompok. Berdasarkan skor kuis siklus 1 pertemuan kedua dan skor kuis pada siklus 2 pertemuan pertama, dihitung poin kemajuan setiap siswa sesuai dengan tabel 2.1.

Selanjutnya dihitung rata-rata poin kemajuan kelompok kemudian diberi predikat atau penghargaan kelompok sesuai dengan tabel 2.2. Berikut ini penghargaan kelompok untuk pertemuan kelima.

Tabel 4.9. Skor Perkembangan Kelompok dan Predikat Kelompok Pertemuan kelima

Kelompok	Poin Kemajuan	Predikat
1	20	Tim Hebat
2	20	Tim Hebat
3	24	Tim Hebat
4	18	Tim Hebat
5	24	Tim Hebat
6	20	Tim Hebat

3. Tahap Observasi

Gurudan observer mengamati proses pembelajaran matematika di kelas menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Berikut adalah tabel hasil analisis observasi pembelajaran matematika melalui pendekatan *problem posing* dengan pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Teams Achievement Divisions)* pada tes 1, untuk hasil observasi tiap pertemuan ada di lampiran.

Tabel 4.10. Analisis Hasil Observasi Pembelajaran Matematika

Pertemuan	Persentase	Kualifikasi
1	88.89%	Tinggi
2	88.89%	Tinggi
4	94.44%	Tinggi
5	94.44%	Tinggi
Rata-rata	91.66%	Tinggi

Berikut adalah gambaran hasil observasi yang telah dilakukan Guru (peneliti) bersama *observer* selama proses pembelajaran :

- a) 88,89% langkah-langkah pembelajaran melalui pendekatan *problem posing* dengan pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Teams Achievement Divisions)* terlaksana.
- b) 94,44% langkah-langkah pembelajaran melalui pendekatan *problem posing* dengan pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Teams Achievement Divisions)* terlaksana
- c) Beberapa kelompok berdiskusi tanpa melibatkan seluruh anggotakelompoknya, karena saat diskusi kelompok berjalan masih ada beberapa siswayang mengobrol dengan temannya dimana topik pembicaraan bukanlah topik pembelajaran dalam lks, ini terjadi pada pertemuan 1 dan pertemuan 2.
- d) Dengan perhatian lebih yang diberikan guru terhadap kelompok yang diskusinya belum berjalan optimal, siswa yang pada pertemuan sebelumnya tidak begitu terlibat dalam pengerjaan lkspada pertemuan 4 dan 5 ini mulai dilibatkan oleh anggota kelompoknya.
- e) Presentasi yang dilakukan oleh siswa mencakup seluruh aktivitas yang ada dalam lks.

4. Data Hasil Tes

Pada pertemuan ketiga dilaksanakan Tes 1. Berdasarkan nilai tes pada tes 1 ini, siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ada 16 siswa atau sebesar 54% dari jumlah siswa. Tabel 4.11. menunjukkan persentase pemahaman konsep matematika siswa pada tes 1.

Tabel 4.11. Persentase Pemahaman Konsep Matematika Siswa pada Tes 1

Aspek	Indikator	Persentase Pencapaian
1. Menyatakan ulang sebuah konsep	Menyatakan relasi dalam diagram panah	82,66%
2. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)	Menunjukkan suatu relasi	37,93%
3. Memberi contoh dan Noncontoh dari konsep	Member contoh relasi yang terkait dengan kehidupan sehari-hari	82,76%
4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	Menyatakan relasi dalam diagram cartesius dari himpunan pasangan berurutan	45,40%
5. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep	Menentukan relasi yang mungkin dari dua himpunan	43,96%
6. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	Menyelesaikan soal berbentuk relasi	62,07%
7. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	Menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan relasi	62,07%
Rata-rata persentase pemahaman konsep		59,55%

Pada pertemuan keenam dilaksanakan Tes 2. Berdasarkan nilai tes pada tes 2 ini, siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ada 20 siswa atau

sebesar 69% dari jumlah siswa. Tabel 4.12. menunjukkan persentase pemahaman konsep matematika siswa pada tes 2

Tabel 4.12. Persentase Pemahaman Konsep Matematika Siswa pada Tes2

Aspek	Indikator	Persentase Pencapaian
1. Menyatakan ulang sebuah konsep	Menentukan domain, kodomain, dan range dari suatu fungsi	89,67%
2. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)	Menunjukkan suatu fungsi	67,83%
3. Memberi contoh dan Noncontoh dari konsep	Memberi contoh fungsi yang berkorespondensi satu-satu	82,5%
4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	Menyatakan dalam bentuk diagram panah	71,5%
5. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep	Menunjukkan fungsi korespondensi satu-satu	72,5%
6. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	Menghitung banyaknya pemetaan yang mungkin	69,75%
7. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	Menyelesaikan masalah-masalah sehari-hari yang berhubungan dengan fungsi korespondensi satu-satu	82,75%
Rata-rata Pemahaman Konsep kelompok		76,64%

5. Data Hasil LKS

Dalam menganalisis LKS, peneliti menggabungkan hasil dari analisis LKS 1 dan LKS 2 dalam satu tabel pemahaman konsep, begitu pula dengan LKS 4 dan LKS 5 yang digabungkan dalam satu tabel pemahaman konsep, ini dimaksudkan agar

memudahkan menginterpretasi tiap pemahaman konsep LKS. Sedangkan untuk melihat hasil analisis tiap pertemuan ada di lampiran. Dalam tabel 4.11 di bawah hasil analisis LKS pada pertemuan 1 dan pertemuan 2,yaitu :

Tabel 4.13. Persentase Pemahaman Konsep Siswa terhadap LKS Pertemuan 1 dan Pertemuan 2

Aspek	Indikator	Persentase Pencapaian
1. Menyatakan ulang sebuah konsep	Menyatakan relasi dalam diagram panah	63,33%
2. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)	Menunjukkan sebuah relasi	93,94%
3. Memberi contoh dan Noncontoh dari konsep	Memberi contoh relasi yang terkait dengan kehidupan sehari-hari	75%
4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	Menyatakan relasi dalam diagram cartesius dari himpunan pasangan berurutan	83,33%
5. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep	Menentukan relasi yang mungkin dari dua himpunan	96,67%
6. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	Menyelesaikan soal berbentuk relasi	83,33%
7. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	Menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan relasi	79,17%
Rata-rata Pemahaman Konsep kelompok		82,11%

Berdasarkan hasil analisis pengerjaan LKS pada pertemuan keempat dan pertemuan kelima, diperoleh data tentang pemahaman konsep matematika kelompok siswa kelas VIII A MTs Da'wah Islamiyah yang disajikan pada tabel di bawah :

Tabel 4.14. Persentase Pemahaman Konsep Siswa terhadap LKS pada Pertemuan 4 dan Pertemuan 5

Aspek	Indikator	Persentase Pencapaian
1. Menyatakan ulang sebuah konsep	Menentukan domain, kodomain, dan range dari suatu fungsi	78,79%

Lanjutan Tabel 4.14. Persentase Pemahaman Konsep Siswa terhadap LKS pada Pertemuan 4 dan Pertemuan 5

Aspek	Indikator	Persentase Pencapaian
2. Menyatakan ulang sebuah konsep	Menentukan domain, kodomain, dan range dari suatu fungsi	78,79%
3. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)	Menunjukkan suatu fungsi	88,09%
4. Memberi contoh dan Noncontoh dari konsep	Memberi contoh fungsi yang berkorespondensi satu-satu	83,33%
5. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	Menyatakan dalam bentuk diagram panah	85,42%
6. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep	Menunjukkan fungsi korespondensi satu-satu	76,38%
7. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	Menghitung banyaknya pemetaan yang mungkin	83,33%
8. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	Menyelesaikan masalah-masalah sehari-hari yang berhubungan dengan fungsi korespondensi satu-satu	83,33%
Rata-rata Pemahaman Konsep kelompok		82,67%

6. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis kemampuan pemahaman konsep matematikasiswa terhadap hasil tes 1 dapat diketahui bahwa persentase kemampuan pemahaman konsep matematika siswa sebesar 59,55% dan berdasarkan pedoman kualifikasi hasil

pekerjaan tes pada tabel 3.2 persentase tersebut sudah termasuk ke dalam kategori sedang. Selain pemahaman konsep matematikasiswa yang berkategori Sedang, ada pula lima indikator dari ketujuh indikator pemahaman konsep yang persentase pencapaiannya kategori Sedang. Kelima indikator tersebut adalah indikator kedua tentang menunjukkan sebuah relasi, indikator keempat tentang menyatakan relasi dalam diagram kartesius dari himpunan pasangan berurutan, indikator kelima tentang menentukan relasi yang mungkin dari dua himpunan, indikator keenam tentang menyelesaikan soal berbentuk relasi, dan indikator ketujuh yaitu tentang menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan relasi.

Sedangkan pada hasil tes 2 dapat diketahui bahwa persentase kemampuan pemahaman konsep matematika siswa meningkat sebesar 17,09% ke posisi 76,64% dan berdasarkan pedoman kualifikasi hasil pekerjaan tes pada tabel 3.2 persentase tersebut sudah termasuk ke dalam kategori tinggi. Selain pemahaman konsep matematika siswa yang berkategori Tinggi, semua indikator pemahaman juga meningkat menjadi berkategori tinggi.

C. Keterbatasan penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VIII A MTs Da'wah Islamiyah Mekarsari ini memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Hasil penelitian ini hanya berlaku pada siswa kelas VIII A MTs Da'wah Islamiyah Mekarsari tahun ajaran 2013/2014.
2. Penelitian ini hanya mampu dilaksanakan dalam empat pertemuan dikarenakan jatahwaktu yang diberikan oleh sekolah terbatas. Hasil

penelitian sudah mencapai indikator keberhasilan tetapi penelitian tidak dapat dilanjutkan untuk mendapatkan hasil yang konsisten.

3. Kurang optimalnya pengamatan dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan peneliti hanya dibantu oleh satu orang Observer saja, sedangkan jumlah siswa ada 29 orang siswa sehingga kemungkinan ada data yang belum terekam oleh peneliti.